

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam kemajuan Teknologi, semua masyarakat di tuntut harus dapat menghadapi perkembangan teknologi tersebut untuk bisa bertahan hidup, semua itu dapat di wujudkan dengan membangun suatu usaha yang dapat dikelola oleh masyarakat. Perjalanan usaha yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan, membuktikan bahwa setiap perusahaan memiliki keinginan untuk mengembangkan dan mempertahankan kelangsungan usahanya serta meningkatkan laba semaksimal mungkin. Dalam hal itu, perusahaan harus mampu berkembang dengan baik dan tentunya untuk mendukung perkembangan tersebut, perusahaan harus didukung oleh sarana-sarana yang memadai agar semua perencanaan yang dilakukan dapat terlaksana dengan baik dan memuaskan.

Berkaitan dengan hal tersebut, ilmu akuntansi semakin dibutuhkan untuk menunjang keberhasilan suatu perusahaan untuk mengelola dan memberikan informasi keuangan perusahaan yang dibutuhkan pihak internal maupun eksternal perusahaan. Informasi keuangan tersebut diperlukan oleh pihak perusahaan untuk mengurangi ketidakpastian yang dihadapi perusahaan, sehingga perusahaan dapat menjalankan kegiatan operasionalnya secara efektif dan efisien. Oleh sebab itu pengalokasian persediaan barang dagang merupakan salah satu peran ilmu akuntansi yang sangat berpengaruh terhadap laba perusahaan dagang.

Dalam neraca perusahaan dagang, persediaan pada umumnya merupakan nilai yang paling signifikan dalam aset lancar, Kieso (2007:328). Pembelian dan penjualan barang dagang merupakan transaksi yang terjadi secara terus menerus. Oleh karena itu, persediaan memerlukan perencanaan, pengelolaan, dan pengawasan yang baik agar tidak terjadi kekurangan atau kelebihan persediaan yang dapat mengakibatkan terganggunya aktivitas perusahaan. Perencanaan, pengelolaan, dan pengawasan yang baik juga dilakukan agar kesalahan dalam mencatat dan menghitung nilai persediaan akan dapat dicegah.

Adanya persediaan yang cukup untuk melayani permintaan pelanggan merupakan faktor yang sangat penting untuk mempertahankan kelangsungan

usaha perusahaan. Pada perusahaan dagang, jika kekurangan persediaan barang dagang akan mengakibatkan aktivitas usaha terhambat. Sebaliknya, jika kelebihan persediaan akan menyebabkan penumpukan persediaan sehingga beresiko terjadinya persediaan yang rusak, usang, dan peluang penyimpangan serta pencurian barang dagang semakin besar.

CV Surya Adi Pratama yang beralamat di jalan H. Sanusi No. 381 Palembang merupakan perusahaan yang bergerak dibidang penjualan alat tulis kantor dan percetakan. Kegiatan percetakan yang dilakukan oleh perusahaan ini adalah percetakan undangan, raport, dan sampul buku serta merupakan *supplier* alat tulis kantor. Dalam prakteknya, pencatatan persediaan barang dagang pada CV Surya Adi Pratama masih belum sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum. Persediaan yang masuk dan keluar sudah dicatat oleh perusahaan dalam catatan keluar masuk barang secara sederhana, namun catatan tersebut belum menggunakan metode apapun. Selain pencatatan persediaan barang dagang, CV Surya Adi Pratama juga belum menggunakan metode apapun untuk penilaian persediaan barang dagang. Hal ini akan megakibatkan nilai harga pokok penjualan pada laporan laba rugi dan nilai persediaan akhir pada laporan posisi keuangan tidak mencerminkan nilai yang sebenarnya.

Perusahaan ini merupakan perusahaan yang tergolong kedalam Usaha Kecil dan Menengah (UKM), maka perusahaan wajib mengikuti Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) No. 11 tahun 2013 oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), yang membahas tentang akuntansi persediaan sebagai pedoman atas perlakuan akuntansi persediaan. SAK ETAP No. 11 tahun 2013 diharapkan dapat membantu perusahaan dalam mengatasi masalah akuntansi yang semakin luas dan kompleks seiring dengan berkembangnya teknologi dan informasi.

Berdasarkan uraian diatas, jelas bahwa persediaan merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan. Berkaitan dengan hal tersebut, maka dilakukanlah penulisan laporan akhir dengan judul “*Analisis Penerapan Metode Pencatatan dan Penilaian Persediaan Barang Dagang pada CV Surya Adi Pratama Palembang*”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan hasil pengamatan, data dan keterangan-keterangan yang diperoleh dari CV Surya Adi Pratama Palembang, maka yang menjadi perumusan masalah dalam perusahaan ini antara lain :

1. Pencatatan persediaan barang dagang pada CV Surya Adi Pratama Palembang masih belum sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum. Persediaan yang masuk dan keluar sudah dicatat dalam kartu persediaan, namun kartu persediaan tersebut belum menggunakan metode apapun.
2. Belum adanya penerapan metode penilaian persediaan barang dagang pada CV Surya Adi Pratama. Hal ini dapat mengakibatkan harga pokok penjualan pada laporan laba rugi dan nilai persediaan akhir pada laporan posisi keuangan tidak mencerminkan nilai yang sebenarnya.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Penulis membatasi pembahasan pada laporan akhir ini hanya pada analisis penerapan metode pencatatan dan penilaian persediaan sesuai dengan SAK ETAP No. 11 tahun 2013 oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Pencatatan persediaan dengan metode Perpetual dan penilaian persediaan dengan metode FIFO (*First in first out*) atau Masuk pertama keluar pertama dan metode *Average* atau Rata-rata tertimbang. Produk yang akan dianalisis pada CV Surya Adi Pratama dibatasi menjadi tiga jenis produk, yang merupakan produk yang memiliki tingkat penjualan yang tinggi dibandingkan produk lainnya berupa amplop coklat ukuran map Garda, Pena Tizo 340 dan kertas HVS Sinar Dunia A4 70 gram. Serta, data yang digunakan dalam pembuatan laporan akhir ini adalah data penjualan dan pembelian 3 produk barang dagang selama tahun 2014.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah untuk :

1. Menerapkan metode pencatatan persediaan barang dagang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum pada CV Surya Adi Pratama Palembang.
2. Menerapkan metode penilaian persediaan barang dagang pada CV Surya Adi Pratama Palembang.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat penulisan Laporan akhir yang diharapkan oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Sebagai referensi dalam penulisan Laporan Akhir bagi Mahasiswa/i di Politeknik Negeri Sriwijaya pada umumnya dan Mahasiswa/i jurusan Akuntansi pada khususnya.
2. Memberikan masukan yang bermanfaat untuk perusahaan agar dapat membantu memecahkan masalah yang ada pada perusahaan.
3. Mengetahui kemampuan pemahaman Mahasiswa/i dalam menganalisis suatu permasalahan yang terjadi di lapangan kerja.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penulisan laporan akhir ini, diperlukan data yang akurat dan sesuai untuk dapat menganalisis permasalahan yang terjadi pada perusahaan. Data tersebut nantinya digunakan sebagai alat pengambilan keputusan serta sebagai bahan pertimbangan perusahaan dalam manajemen perusahaan yang nantinya jika terjadi. Metode pengumpulan data menurut Arikanto (2010:193), yaitu:

1. Tes
Tes adalah sederetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.
2. Angket atau kuisisioner
Angket atau kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal lain yang diketahuinya.
3. Wawancara
Wawancara adalah sejumlah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari narasumber.

4. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan yang meliputi seluruh kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.

5. Dokumentasi

Dokumentasi adalah dokumen atas barang-barang yang menjadi tempat untuk diteliti.

Berdasarkan uraian diatas maka metode pengumpulan data yang penulis lakukan untuk keperluan penyusunan Laporan Akhir ini adalah :

1. Wawancara

Yaitu suatu kegiatan yang dilaksanakan oleh penulis dalam melakukan tanya jawab langsung dengan pihak perusahaan. Hasil dari wawancara ini merupakan data-data yang diperlukan penulis untuk menganalisis penerapan metode pencatatan dan penilaian persediaan barang dagang pada CV Surya Adi Pratama Palembang.

2. Observasi

Yaitu suatu kegiatan yang dilakukan oleh penulis, dimana data yang didapat, diperoleh secara langsung dari pengamatan pada perusahaan dan pencatatan hal yang diteliti.

3. Dokumentasi

Data yang diperoleh penulis yaitu dalam bentuk catatan atau gambar. Hasil dari dokumentasi ini adalah dokumen-dokumen yang berkaitan dengan persediaan barang dagang, dan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan perusahaan.

1.5.2 Sumber Data

Dalam penyusunan laporan akhir ini, data yang akan digunakan dalam penulisan ini adalah data primer dan data sekunder. Definisi sumber data menurut Sugiyono (2012:137)

Sumber data dibedakan menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.

Sumber primer ini berupa catatan hasil wawancara yang diperoleh melalui wawancara yang penulis lakukan. Selain itu, penulis juga melakukan observasi

lapangan dan mengumpulkan data dalam bentuk catatan tentang situasi dan kejadian di lapangan. Sedangkan sumber sekunder ini berupa sejarah umum perusahaan, struktur organisasi, pembagian tugas pada perusahaan dan tinjauan pustaka yang diperoleh dari berbagai buku referensi yang berhubungan dengan penulisan laporan akhir.

1.6 Sistematika Penulisan

Berikut ini penulis uraikan secara ringkas mengenai sistematika penulisan yang akan dilakukan dalam pembuatan laporan akhir. Hal ini dilakukan untuk menghasilkan laporan akhir yang lebih terarah dan sesuai dengan pokok pembahasan terhadap permasalahan yang terjadi pada perusahaan. Adapun sistematika ini terdiri dari 5 bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini, penulis akan menjelaskann mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini, penulis akan memaparkan teori-teori dan beberapa buku referensi yang berhubungan dengan pembahasan yang dapat dijadikan dasar bahan perbandingan dalam penulisan laporan akhir ini.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini, penulis akan menguraikan gambaran umum mengenai objek dalam penulisan laporan akhir ini yaitu mengenai sejarah singkat berdirinya perusahaan. Kemudian struktur organisasi dan pembagian tugas, aktivitas usaha, serta kartu persediaan yang ada pada CV Surya Adi Pratama Palembang.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini merupakan bagian terpenting dalam laporan akhir, karena penulis akan membahas permasalahan yang terjadi, yaitu mengenai penerapan metode pencatatan dan penilaian persediaan barang dagang dari penjualan tunai pada CV Surya Adi Pratama Palembang.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini merupakan bab penutup dari laporan akhir, penulis akan mengemukakan kesimpulan dari hasil analisis yang dibuat pada bab sebelumnya dan saran yang dapat dijadikan masukan bagi perusahaan.